

## PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 UNGARAN

M Fathur Rahman✉, Syamsu Hadi

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2014

Disetujui Agustus 2014

Dipublikasikan

September 2014

*Keywords:*

*parental support ; learning facilities; achievement motivation.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Ungaran. Populasi penelitian ini berjumlah 132 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa, pengambilan sampel ini menggunakan *metode probability simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dan analisis jalur. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu dukungan orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2), motivasi belajar sebagai intervening (Y1), dengan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi  $Y_1 = 32,466 + 0,264X_1 + 0,323X_2 + e_1$  dan  $Y_2 = 41,747 + 0,402X_1 + 0,406X_2 + 0,45Y_1 + e_2$ . Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung (DO-PB), (FB-PB), (MB-PB), dan pengaruh tidak langsung (DO-MB-PB) dan (FB-MB-HB).

### Abstract

*This research aims to determine the effect of namely parental support and learning facilities learning achievement motivation through eighth grade students of SMP Negeri 2 Ungaran. The study population totaled 132 students and the sample in this study is 99 students, this sampling method probability simple random sampling. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Engineering data analysts used in this study is a linear regression and path analysis. The study consisted of two independent variables, namely parental support (X1) and learning facilities (X2), motivation to learn as intervening (Y1), the learning achievement (Y) as the dependent variable.*

*The results were obtained regression equation  $Y_1 = 32,466 + 0,264X_1 + 0,323X_2 + e_1$  dan  $Y_2 = 41,747 + 0,402X_1 + 0,406X_2 + 0,45Y_1 + e_2$ . The results of path analysis showed that there is a direct effect (DO-PB), (FB-PB), (MB-PB), and the indirect effect (DO-MB-PB) and (FB-MB-HB).*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: rahmancaqu@gmail.com

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan pada umumnya berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil pembelajaran inilah yang menjadi ukuran bahwa siswa tersebut berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar dan sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga mereka mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yaitu diperoleh dari nilai tes yang diperoleh siswa.

Slameto (2010:2) menyatakan pengertian belajar yaitu “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hamalik (2002:26) menyatakan bahwa “prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar”. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor dimulai dari kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 2 Desember 2013 diperoleh data prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran.

**Tabel 1.** Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi SMP Negeri 2 Ungaran

	Tahun ajaran				Tahun ajaran				Tahun ajaran				Jumlah
	2010/2011		2011/2012		2012/2013		2012/2013		2012/2013		2012/2013		
Kelas	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	siswa
	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	
VIII A	25	7	20	12	19	13	21	11	20	12	16	16	32
VIII B	20	14	19	15	17	17	18	16	18	16	16	18	34
VIII C	21	13	20	14	22	12	13	21	11	23	14	20	34
VIII D	22	10	23	9	21	11	20	12	19	13	17	15	32
Jumlah	88	44	82	50	79	53	72	60	68	64	63	69	132
Persentase	67%	33%	62%	38%	60%	40%	55%	45%	52%	48%	48%	52%	100%

Sumber: SMP Negeri 2 Ungaran, 2013

Berdasarkan tabel diatas data yang diperoleh pada tahun 2010/2011 yang terdiri dari 4 kelas dengan KKM 75 pada semester pertama terdapat 88 siswa yang tuntas dari 132 siswa dengan persentase 67%, sedangkan semester ke dua terdapat 82 siswa yang tuntas dengan persentase 62%. Pada tahun 2011/2012 dengan KKM 75 semester pertama terdapat 79 siswa yang tuntas dengan persentase 60%, sedangkan semester ke dua terdapat 72 siswa yang tuntas dengan persentase 55% dan pada tahun 2012/2013 dengan KKM 75 terdapat 68 siswa yang tuntas dengan persentase 52%, sedangkan semester ke dua terdapat 63 siswa yang tuntas dengan persentase 48%. Berikut data prestasi belajar siswa. Kondisi ini disebabkan karena kurangnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa baik dari intern maupun ekstern.

Menurut Slameto (2010:54-72) “faktor yang mempengaruhi belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat”.

Mengkaji permasalahan yang ada yaitu kurang optimalnya prestasi belajar IPS ekonomi siswa, maka dilakukan observasi awal. Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru di SMP Negeri 2 Ungaran rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII kurang baik dan perlu ditingkatkan lagi karena masih ada sebagian siswa memiliki motivasi yang kurang. Motivasi belajar yang dimiliki siswa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (intrinsik) dan berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik). Contoh kurangnya motivasi dari sebagian siswa tersebut yang disebabkan dari dalam diri siswa adalah sebagian siswa tidak

memperhatikan guru pada saat pelajaran, bahkan ada dua sampai empat siswa yang biasanya tidur saat diterangkan guru karena pada malam harinya siswa-siswa tersebut berjualan nasi untuk menambah penghasilan, siswa ramai di dalam kelas, tidak mengerjakan tugas atau perintah di dalam kelas, siswa kurang aktif di dalam kelas (bertanya kepada guru materi yang belum dipahami), selalu meminjam pekerjaan teman saat mengerjakan tugas, siswa tidak mengumpulkan tugas, siswa terlambat masuk kelas dan tidak berangkat sekolah tanpa ada keterangan yang jelas. Selain dari dalam diri siswa atau intrinsik, motivasi juga dipengaruhi oleh faktor yang tumbuh dari luar yaitu bisa dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan juga lingkungan masyarakat.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah dukungan orang tua. Berdasarkan observasi di SMP Negeri 2 Ungaran mengenai dukungan orang tua siswa, orang tua tidak mendukung siswa dalam proses belajar mengajar IPS ekonomi dikarenakan kesibukan orang tua bekerja. Masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan, memeriksa, bertanya dan menanyakan hasil kegiatan belajar IPS ekonomi siswa. Orang tua pun kurang menunjang fasilitas belajar IPS ekonomi anak, masih ada siswa yang tidak mempunyai buku pegangan atau referensi. Di rumah orang tua tidak menciptakan suasana belajar yang nyaman masih ada suara televisi dan radio saat siswa belajar di rumah yang menyebabkan siswa tidak konsentrasi dalam belajar IPS ekonomi. Orang tua kurang memberikan dorongan lebih agar siswa lebih giat lagi dalam belajar IPS ekonomi mereka cenderung tidak memperhatikan anaknya setelah pulang bekerja karena kelelahan.

“Fasilitas merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah ” (Djamarah, 2013:81). Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi di SMP Negeri 2 Ungaran mengenai fasilitas belajar siswa yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah cukup mendukung karena fasilitas yang disediakan sekolah sudah memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Fasilitas belajar tersebut diantaranya tersedianya meja dan kursi untuk siswa dan guru, *whiteboard*, spidol, penghapus, penggaris, buku-buku referensi yang tersedia di perpustakaan, dan LCD. Prasarana yang disediakan sekolah sudah cukup mendukung pula, diantaranya ruang kelas yang mampu menampung seluruh siswa, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, kantin, lapangan olah raga, dan tempat beribadah. Akan tetapi fasilitas yang disediakan sekolah belum dapat digunakan secara maksimal oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Contohnya buku-buku referensi IPS ekonomi yang disediakan pihak sekolah belum mampu mencukupi jumlah siswa kelas VIII yaitu hanya ada 15 buku sedangkan jumlah siswa adalah 132, tidak ada LCD di dalam kelas yang menyebabkan siswa kurang kreatif, disamping itu ruang kelas yang disediakan oleh sekolah tidak dirawat oleh siswa yang menyebabkan ruang kelas menjadi kurang bersih dan kurang nyaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh secara parsial dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran? (2) Adakah pengaruh secara parsial dukungan orang tua, fasilitas belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran. (2) Untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial dukungan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ungaran. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran yang berjumlah 132 siswa. Sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* dengan jumlah sampel 99 siswa. Variabel bebas yang dikaji adalah dukungan orang tua (X1) fasilitas belajar di sekolah (X2). Variabel terikatnya adalah Prestasi belajar (Y) dan variabel intervening adalah motivasi belajar (Y1). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis uji jalur. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui keadaan prestasi belajar, dukungan orang tua, fasilitas belajar di sekolah, dan motivasi belajar. Sedangkan analisis uji jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil statistik deskriptif persentase variabel-variabel penelitian dukungan orang tua, fasilitas belajar di sekolah, dan motivasi belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase

Variabel	Rata-rata skor	Kategori
Dukungan Orang Tua	71	Baik
Fasilitas Belajar Di Sekolah	74	Baik
Motivasi Belajar	71	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2014

Hasil regresi I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 32,466 + 0,264X_1 + 0,323X_2 + e_1$$

Apabila terjadi kenaikan satu satuan dukungan orang tua diikuti kenaikan motivasi belajar sebesar 0,264 dan setiap kali terjadi kenaikan satu satuan fasilitas belajar di sekolah akan diikuti kenaikan motivasi belajar sebesar 0,323.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel dukungan orang tua (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05 dan nilai  $t = 2,692 > 2$ . Hasil ini menunjukkan bahwa **H1 diterima**, yang berarti dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial. Pada variabel fasilitas belajar di sekolah (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai  $t = 3,364 > 2$ . Artinya bahwa variabel fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar atau **H2 diterima**, yang berarti fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial.

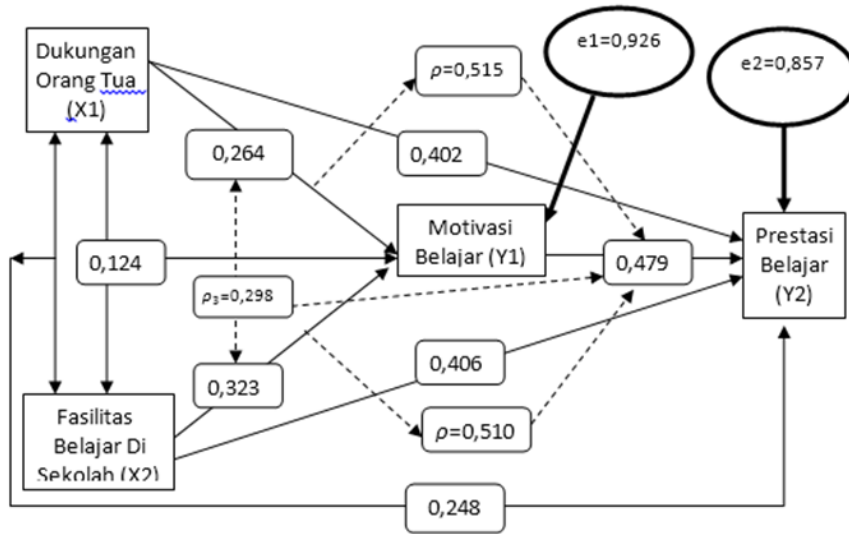
Hasil regresi II diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 41,747 + 0,402X_1 + 0,406X_2 + 0,45Y_1 + e_2$$

Apabila terjadi kenaikan satu satuan dukungan orang tua diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,402 dan setiap kali terjadi kenaikan satu satuan fasilitas belajar di sekolah akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,406. Apabila terjadi kenaikan motivasi belajar sebesar satu satuan maka diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,450.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel dukungan orang tua (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan  $t = 4,325 > 2$ . Hasil ini menunjukkan bahwa **H3 diterima**, yang berarti dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial. Pada variabel fasilitas belajar di sekolah (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai  $t = 4,375 > 2$ . Artinya bahwa variabel fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar atau **H4 diterima**. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan  $t = 4,965 > 2$  yang berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar atau **H5 diterima**.

Hasil kedua regresi yang telah dilakukan, maka dapat dibentuk model analisis jalur yang telah disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Hasil Model Analisis Jalur

**PEMBAHASAN**

Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar adalah sebesar 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswanya. Dengan adanya orang tua yang mempunyai tugas terhadap pendidikan anak yaitu melalui dukungan orang tua. Dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, jika orang tua mempunyai dukungan yang lebih terhadap pendidikan siswa, maka siswa akan mempunyai motivasi belajar yang besar terhadap pendidikan nya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 32,3%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di SMP Negeri 2 Ungaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswanya. Sesuai dengan keadaan di SMP Negeri 2 Ungaran bahwa SMP Negeri 2 Ungaran memiliki fasilitas belajar yang tidak mendukung, tidak adanya LCD tiap kelas menyebabkan siswa kurang kreatif dalam belajar, serta berbagai alat-alat kelengkapan di kelas seperti penggaris, spidol, penghapus yang kurang. Keadaan seperti ini akan

menyebabkan siswa kelas VIII menjadi ada yang kurang bersemangat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (1997:59) yang mengatakan bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 45%. Hal ini berarti ada pengaruh antara motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ungaran terhadap prestasi belajarnya. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan lebih tertarik dan bersemangat dalam memperhatikan pelajaran, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, serta selalu bersemangat dan tidak pernah menyerah dalam mengerjakan soal-soal latihan. Hasil ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2008:96) yang mengatakan bahwa dengan belajar yang bermotivasi, siswa akan memperoleh hasil belajar. maksudnya adalah jika seorang siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh langsung dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII adalah 40,2%. Pengaruh total variabel

dukungan orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 51,5%. Hal ini berarti bahwa apabila dukungan orang tua tinggi, maka akan menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat, dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya yang juga meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2012) yang menyatakan bahwa seseorang memberikan bantuan untuk memecahkan masalah dengan menyediakan informasi untuk menjelaskan situasi yang berhubungan dengan stres. Bantuan ini berupa dukungan emosional, kognitif yang distruktur ulang dan bantuan instrumental.

Pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar adalah sebesar 40,6%. Pengaruh total variabel fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi adalah sebesar 51%. Hal ini berarti bahwa apabila fasilitas yang dimiliki oleh sekolah mendukung, maka akan menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat, dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya yang juga meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafid (2008) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah yang didalamnya terdapat indikator relasi peserta didik dengan guru, relasi antar peserta didik, disiplin sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan antara lain Dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar. Fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dukungan orang tua berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. Fasilitas belajar di sekolah berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Khafid, Muhammad. 2008. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi : Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening*". Lembaran Ilmu Kependidikan. Jilid 1. Nomor 1 Juni.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta..
- RC, Ahmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni. 2009. "*Psikologi Pendidikan*". Semarang: UPT UNNES Press.
- Sarafino, E. P. 1998. *Health Psychology*. New York: Biopsychology Interaction.
- Simbolon, Hendri Rianto. 2012. "Hubungan Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Dengan Pilihan Pekerjaan Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo". Skripsi. Universitas Negeri Medan.